

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini penulis akan membahas tentang Kesimpulan dan Saran dari pembuatan aplikasi sistem penunjang keputusan pemilihan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Airgegas.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, uraian dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem penunjang keputusan pemilihan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Airgegas berhasil dirancang dan dibangun menggunakan metode logika *Fuzzy SAW (Simple Additive Weighting)* berbasis *website*, sehingga mampu mempermudah bagian panitia pemilihan peserta didik baru dalam mengolah data dan menentukan peringkat calon peserta didik yang mendaftar.
2. Metode logika *fuzzy, Simple Additive Wighting (SAW)* berhasil menentukan calon peserta didik baru yang akan diterima sesuai dengan *kuota* yang ditentukan dan di seleksi berdasarkan peringkat.
3. Sistem penunjang keputusan pemilihan peserta didik baru SMA Negeri 1 Airgegas dengan metode logika *fuzzy, Simple Additive Wighting (SAW)* berbasis *website* berhasil menghilangkan antrian dalam pengambilan formulir dan melihat pengumuman.
4. Sistem penunjang keputusan ini dapat mempermudah bagian panitia pemilihan peserta didik baru dalam mengolah data bobot pada kriteria secara efektif dan efisien dan mengambil keputusan berdasarkan kuota yang telah ditetapkan.
5. Sistem yang dibangun dapat mempermudah calon peserta didik melakukan pendaftaran dan melihat pengumuman hasil seleksi.

5.2 Saran

Adapun saran penulis untuk pengembangan Sistem Penunjang Keputusan untuk Pemilihan Peserta Didik Baru SMA Negeri 1 Airgegas dengan metode Logika *Fuzzy*, *Simple Additive Weighting* (SAW) berbasis *website* pada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk melakukan pengembangan sistem yang baru, pengguna disarankan untuk memperhatikan kekurangan dan kelemahan sistem yang ada, agar sistem baru yang dikembangkan dapat dikembangkan menjadi sistem yang lebih baik dan optimal.
2. Sistem penunjang keputusan pemilihan peserta didik baru selanjutnya di harapkan dapat dikembangkan dengan berbasis *android*.
3. Sebelum sistem penunjang keputusan ini digunakan ada baiknya dilakukan pelatihan terhadap user yang menggunakan sistem penunjang keputusan yang dibangun sehingga user mengetahui bagaimana cara mengakses informasi pada sistem ini.

